

Pelatihan Pembuatan RPP Kurikulum Darurat Pada Masa Pandemi Covid-19

Meirza Nanda Faradita¹, Kunti Dian Ayu Afiani²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya
*e-mail: meirzananda@fkip.um-surabaya.ac.id ¹ kuntidianayu@fkip.um-surabaya.ac.id ²

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
07.05.2021	20.05.2021	29.06.2021	21.07.2021

Abstract: *The purpose of this service is to assist elementary school teachers in the Surabaya City area in designing lesson plans, namely RPP with evaluations in accordance with the Covid-19 emergency curriculum. According to the Decree of the Minister of Education and Culture Number 719/P/2020 concerning Guidelines for Curriculum Implementation in Education Units in Special Conditions for the Covid-19 emergency, the curriculum is simplified so that it can make it easier for students to study at home and students are not burdened with so many basic competencies. This curriculum explains that there is a reduction in some basic competencies so that the creation of essential basic competencies as a guide for teachers in teaching online from home. The preparation of this RPP in the activity step consists of literacy and numeracy activities because literacy skills build life skills that increase the resilience of students to go through a pandemic period while numeracy is a fundamental skill that equips students with the ability to apply number concepts and arithmetic operations skills in life. While the evaluation was only carried out non-cognitive evaluation aimed at measuring the psychological aspects and emotional conditions of students, such as psychological and social emotional well-being of students, students' enjoyment of studying from home, and students' family conditions (Novianti 2020). The method used is lecture, presentation, assignment, practice and question and answer. This training is carried out through the zoom platform and whatsapp group. The results showed that the training participants were very enthusiastic about the novelty of this lesson plan design so that it could immediately be applied to students when learning from home, because learning from home also needed full help and support from parents so that learning could run optimally.*

Keywords: RPP Training, Covid-19 Emergency Curriculum

Abstrak: Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu guru-guru SD di wilayah Kota Surabaya dalam merancang perencanaan pembelajaran yaitu RPP dengan evaluasinya sesuai dengan kurikulum darurat covid-19. Menurut Keputusan Menteri Kemendikbud Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus darurat covid-19 maka dilakukan penyederhanaan kurikulum sehingga dapat memudahkan siswa untuk belajar di rumah dan siswa tidak terbebani dengan kompetensi dasar yang begitu banyak. Dalam kurikulum ini menjelaskan bahwa adanya pemangkasan beberapa kompetensi dasar sehingga terciptanya kompetensi dasar esensial sebagai pedoman guru dalam mengajar secara daring dari rumah. Penyusunan RPP ini pada Langkah kegiatannya terdiri dari kegiatan literasi dan numerasi saja dikarenakan Kecakapan literasi membangun kecakapan hidup yang meningkatkan ketahanan peserta didik untuk melalui masa pandemic sedang numerasi adalah kecakapan fundamental yang membekali peserta didik dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan evaluasinya hanya dilakukan evaluasi non-kognitif yang ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional siswa, seperti kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa, kesenangan siswa selama belajar dari rumah, serta kondisi keluarga siswa (Novianti 2020). Metode yang digunakan dengan ceramah, presentasi, penugasan, praktik dan tanya jawab. Pelatihan ini dilakukan melalui platform zoom dan whatsapp grup. Diperoleh hasil bahwa peserta pelatihan sangat antusias dengan kebaruan rancangan perencanaan pembelajaran ini agar segera dapat diterapkan kepada siswa saat pembelajaran dari rumah, karena pembelajaran dari rumah juga butuh bantuan dan dukungan penuh dari orangtua agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Kata kunci: Pelatihan RPP, Kurikulum Darurat Covid-19

1. PENDAHULUAN

Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah. Tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Dengan Belajar dari rumah, diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran daring secara *synchroness* maupun *asynchrone*s agar siswa dapat memperoleh materi sesuai dengan kompetensi dasar esensial yang ditetapkan kemendikbud. Pembelajaran Daring adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online tatap muka (konferensi) atau penyampaian materi/ penerimaan pesan yang menggunakan komputer dan jaringan internet sebagai media untuk komunikasi. (Afiani & Faradita, 2021b)

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Satuan pendidikan dalam kondisi khusus dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Kurikulum darurat adalah kurikulum yang disiapkan secara khusus oleh Kemendikbud dengan melakukan penyederhanaan dari kurikulum nasional. Pada kurikulum tersebut dilakukan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya. (Jusuf & Maaku, 2020)

Dari hasil analisa awal pada saat menjadi pembimbing magang karya (PPL) di SD Muhammadiyah di wilayah Kota Surabaya didapatkan data yang bersumber dari mahasiswa PPL bahwa banyak sekali guru SD yang belum memahami RPP kurikulum darurat covid-19 dikarenakan belum dilakukan diklat/workshop khusus materi ini sehingga di sekolah meskipun pembelajaran secara daring tetapi masih menggunakan kurikulum 2013 yang lama. Dengan berbekal hasil analisa tersebut, pemateri meminta ijin dan menghubungi pihak LP4 FKIP Universitas Muhammadiyah agar diadakan sebuah pelatihan/workshop khusus pembuatan RPP darurat covid-19.

Menurut (Munajim, Barnawi, & Fikriyah, 2020) RPP Kurikulum darurat adalah perencanaan pembelajaran yang dibuat khusus dalam kondisi pandemi covid-19. Pembelajaran dengan kurikulum darurat ini dilakukan di rumah secara daring dengan pendampingan orangtua di rumah. Pembelajaran secara daring ini akan diterapkan jika perencanaan pembelajaran guru yang disusun juga tepat menyesuaikan kegiatan belajar secara online di rumah. Adapun perencanaan yang dibuat ini juga harus menyesuaikan dengan kurikulum darurat yang ditetapkan kemendikbud pada 29 Mei 2020 sesuai dengan kompetensi dasar esensial yang dapat diakses pada laman <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/kompetensi-inti-kompetensi-dasar-pada-kurikulum-2013-pada-paud-dikdas-dan-dikmen-berbentuk-sekolah-menengah-atas-untuk-kondisi-khusus/> (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2020a) . Adapun kemendikbud juga menyediakan modul khusus guru, siswa dan orangtua yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran daring ini. Modul ini dirancang khusus untuk jenjang pendidikan dasar (PAUD dan SD) yang mana dalam pembelajarannya ditekankan pada kegiatan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Berikut adalah link modul pembelajaran yang dapat diakses oleh guru, siswa dan orangtua dalam pembelajaran daring di rumah <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/tingkat-sd-modul-belajar-literasi-numerisasi/> (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2020b).

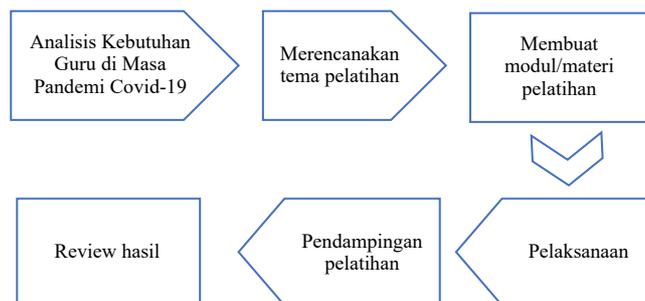
Ide pengabdian ini dilaksanakan untuk berbagi pengalaman dalam membuat perencanaan pembelajaran pada masa pandemik covid-19 karena siswa di rumah tidak dapat belajar sendiri, perlu juga pendampingan orangtua di rumah. Menurut (Susanti, Septiana, & Ekawati, 2021) Pelatihan merancang RPP dapat membuat para guru lebih memahami dan mengerti dalam menyusun perencanaan pembelajaran, begitu juga menurut (Sumarbini & Hasanah, 2021) yang berpendapat bahwa pembelajaran dalam masa pandemi covid 19 memerlukan kurikulum khusus yang disebut dengan kurikulum darurat covid 19 karena banyak keterbatasan waktu yang ada maka perlu dilakukan penyederhanaan KI/KD, penyesuaian RPP, dan silabus serta jadwal pelaksanaan.

Sejalan dengan penelitian dari (Eliza & Warlizasusi, 2021) yang mengatakan bahwa dengan pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19 ini membuat guru menjadi kreator untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tetap menyenangkan sesuai dengan kurikulum darurat covid-19 dan menurut (Octaviani & Mulianingsih, 2021) mengatakan bahwa dengan sumber belajar pada kurikulum darurat covid-19 membuat siswa dapat belajar secara mandiri melalui modul siswa

yang sudah disediakan pemerintah. Untuk itu tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk melatih bapak/ibu guru dalam merancang RPP yang disesuaikan dengan kurikulum darurat covid-19.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami melakukan pendampingan pada bapak/ibu guru di wilayah Kota Surabaya secara online menggunakan platform zoom meeting. Jumlah peserta pelatihan berjumlah 70 peserta bapak/ibu guru di jenjang sekolah dasar di Kota Surabaya. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, presentasi, penugasan, praktik dan tanya jawab di mana penugasan mendapatkan pembimbingan secara asynchroneess melalui platform whatsapp grup. Tahapan pada kegiatan ini tergambar seperti pada gambar bagan berikut ini (Sa'bani, 2017):



Gambar 1. Tahapan pelatihan pembuatan RPP Kurikulum Darurat

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan diantaranya adalah 1) analisis kebutuhan guru. Dimana guru di kota Surabaya masih banyak yang belum memahami RPP kurikulum darurat. Masih menggunakan RPP kurikulum 2013. 2) merencanakan tema pelatihan. Disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam mengajar di masa pandemik covid-19 yang mana guru haruslah merencanakan perencanaan pembelajaran yang ideal sesuai dengan kurikulum darurat. 3) Membuat modul/materi pelatihan. pemateri membuat modul/materi pelatihan mengenai perencanaan pembelajaran dan evaluasi dari kurikulum darurat covid-19. 4) Pelaksanaan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring dengan menggunakan platform zoom meeting. 5) Pendampingan pelatihan. pemateri melakukan pendampingan pelatihan membuat RPP kepada peserta pelatihan melalui whatsapp grup. 6) Review Hasil. Pemateri mengadakan pertemuan review hasil secara daring melalui platform zoom meeting.

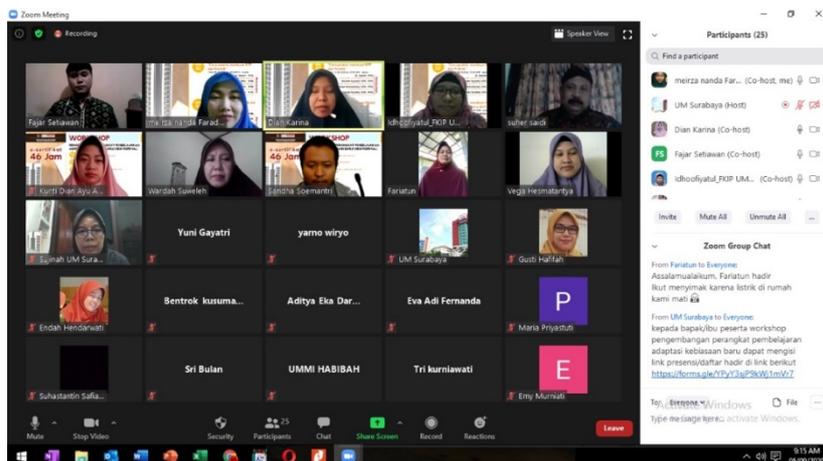
Kegiatan ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pembimbingan Pelatihan Pembuatan RPP Kurikulum Darurat

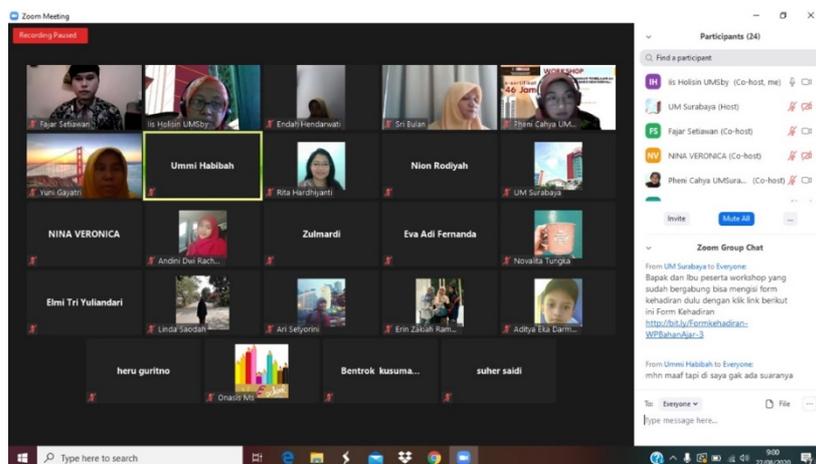
No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
SESI 1			
1.	2JP	Penjelasan Kurikulum darurat covid-19	Narasumber Meirza Nanda Faradita
2.	2 JP 15 Agustus 2020	Konsep, Indikator Pengertian RPP dan RPP Blended Learning	Narasumber Meirza Nanda Faradita
3.	2 JP 15 Agustus 2020	Praktik Pembuatan RPP Kurikulum Darurat Jenjang SD	Narasumber Meirza Nanda Faradita
4.	8 JP 15-21 Agustus 2020	Peserta pelatihan mempraktikkan pembuatan RPP Kurikulum Darurat	Peserta
SESI II			
5.	2 JP 29 Agustus 2020	Konsep, Teori mengenai evaluasi pembelajaran	Narasumber Kunti Dian Ayu Afiani
6.	2 JP 29 Agustus 2020	Praktik Pembuatan soal evaluasi Kurikulum Darurat Jenjang SD	Narasumber Kunti Dian Ayu Afiani
7.	8 JP 29 Agustus-4 September 2020	Peserta pelatihan mempraktikkan pembuatan evaluasi pembelajaran Kurikulum Darurat	Peserta
SESI III			
8.	4 JP 5 September 2020	Review hasil penugasan peserta	Oleh Meirza Nanda Faradita dan Kunti Dian Ayu Afiani

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan platform zoom meeting yang mengajak seluruh guru SD di Kota Surabaya untuk mengikuti pelatihan penyusunan RPP kurikulum darurat covid-19. Adapun pelaksanaan sesi I pelatihan di lakukan penjelasan teori mengenai perancangan kurikulum darurat kemudian dilanjutkan dengan penjelasan RPP disertai contoh dan penugasan (gambar 1). Kemudian di hari berikutnya dilakukan penjelasan mengenai evaluasi pembelajaran di masa darurat covid-19 (gambar 2) serta penugasan yang mana penugasan ini biasanya ini tidak hanya sehari tetapi ada pembimbingan secara khusus melalui platform whatsapp. Dan disesi III dilakukan review hasil pelatihan ini.



Gambar 2. Pelatihan melalui Zoom Meeting sesi 1

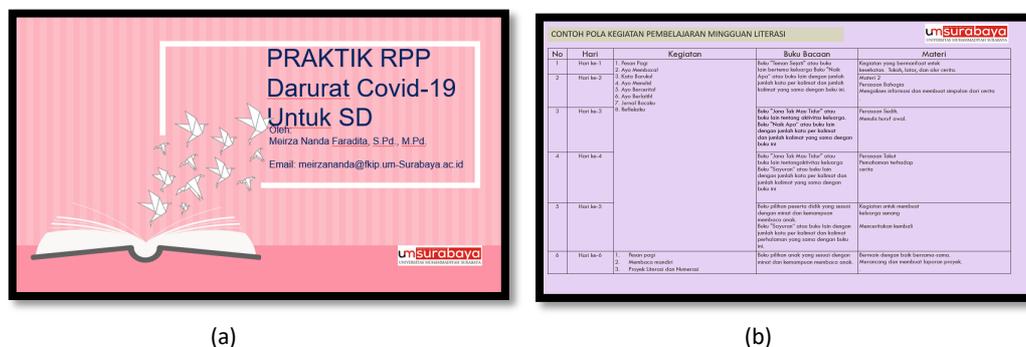


Gambar 3. Pelatihan melalui Zoom Meeting sesi 2



Gambar 4. Pemateri pelatihan pembuatan RPP Kurikulum Darurat Covid-19

Pemateri pelatihan ini terdapat 2 pemateri. 1 pemateri di sesi I dan 1 pemateri di sesi II. (Gambar 4). Antusiasme bapak/ibu Guru terhadap pelatihan ini sangat tinggi, dibuktikan dengan kelengkapan tugas yang diberikan kepada peserta, dan dibuktikan dengan keaktifan kehadiran saat pelaksanaan pelatihan. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini ada 70 peserta. Berikut beberapa kutipan gambar mengenai materi yang diajarkan saat pelatihan.



(a) (b)
Gambar 5. (a) dan (b) Materi pelatihan pembuatan RPP



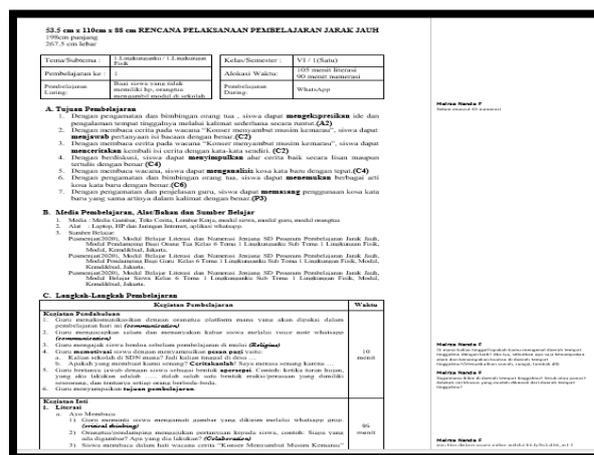
(a) (b)
Gambar 6 (a) dan (b). Materi pelatihan pembuatan evaluasi pembelajaran

Materi yang diajarkan dapat dilihat pada gambar 5 dan 6. Pelatihan pembuatan RPP Kurikulum darurat covid-19 beserta evaluasinya ini berpedoman pada modul maupun kompetensi dasar esensial yang ditetapkan Kemendikbud agar siswa tidak merasa terbebani dengan pembelajaran yang dituntut mandiri di rumah. Pembelajaran yang diharapkan dapat membantu proses belajar dari rumah dengan mencakup uraian pembelajaran berbasis aktivitas untuk guru, orang tua, dan peserta didik. (AZIZAH, Tanto, Naningias, & Rahmawati, 2021). Untuk evaluasi dilakukan evaluasi non-kognitif yang ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional siswa, seperti kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa, kesenangan siswa selama belajar dari rumah, serta kondisi keluarga siswa. (Mokodompit, 2020). Evaluasi kognitif ditujukan untuk menguji kemampuan dan capaian pembelajaran siswa. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar pemilihan strategi pembelajaran dan pemberian remedial atau pelajaran tambahan untuk peserta didik yang paling tertinggal.

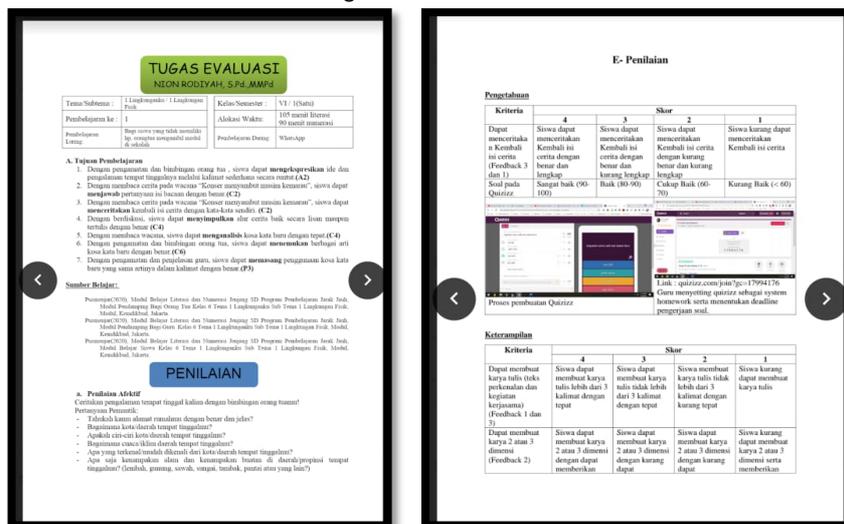
Pemerintah juga melakukan relaksasi peraturan untuk guru dalam mendukung kesuksesan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. "Guru tidak lagi diharuskan untuk memenuhi beban kerja 24 jam tatap muka dalam satu minggu sehingga guru dapat fokus memberikan pelajaran interaktif kepada siswa tanpa perlu mengejar pemenuhan jam (Faradita, 2020). Diperlukan juga kerja sama semua pihak dapat terus dilakukan. Orang tua diharapkan dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar di rumah. (Afiani & Faradita, 2021a) guru dapat terus meningkatkan kapasitas untuk melakukan pembelajaran interaktif, dan sekolah dapat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan metode yang paling tepat.

Pada Langkah pembelajaran daring dengan menggunakan kurikulum darurat ini terdiri dari pembelajaran literasi dan numerasi yang mana dalam masa darurat ini menuntut adaptasi pembelajaran, keterbatasan sumber daya dan kendala teknis berdampak pada kemungkinan pembelajaran tidak tersampaikan secara utuh, alternatif terbaik adalah pelaksanaan pembelajaran difokuskan pada literasi dan numerasi. Literasi adalah kecakapan fundamental yang membekali peserta didik dengan kemampuan memilih, menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan. Kecakapan literasi membangun kecakapan hidup yang meningkatkan ketahanan peserta didik untuk melalui masa pandemic sedang numerasi adalah kecakapan fundamental yang membekali peserta didik dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel (Novianti, 2020).

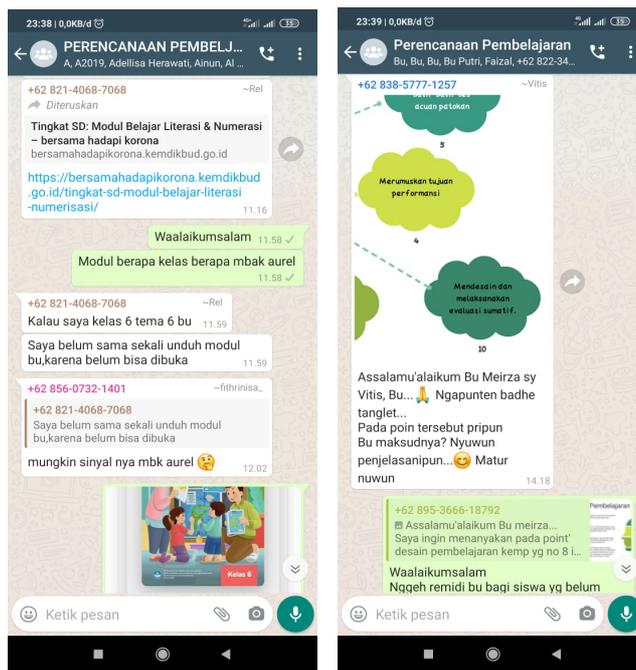
Peserta telah menyimak materi yang disampaikan oleh pemateri dan selanjutnya adalah penugasan yang mana peserta di minta untuk membuat RPP maupun evaluasi sesuai dengan kurikulum darurat covid-19 . Berikut adalah salah satu contoh tugas (gambar 7 dan 8) yang sudah dikerjakan peserta pelatihan dan sudah di review oleh narasumber.



Gambar 7. Salah Satu Hasil Penugasan Peserta Pelatihan Pembuatan RPP beserta reviewnya



(a) (b)
 Gambar 8. (a) dan (b) Salah Satu Hasil Penugasan Peserta Pelatihan Pembuatan Evaluasi



(a) (b)

Gambar 9. (a) Whatsapp grup 1 dan 2 pembimbingan pelatihan pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP hingga evaluasi) Kurikulum Darurat Covid-19

Pengerjaan tugas ini dibimbing langsung oleh pemateri secara daring melalui whatsapp grup (gambar 9 a dan b) dan setelah itu didiskusikan di sesi III mengenai hasil review tugas yang sudah dikerjakan peserta pelatihan. Dari hasil review pemateri mengenai tugas pembuatan perencanaan pembelajaran mulai dari RPP hingga evaluasi sesuai dengan kurikulum darurat covid-19 didapatkan data seperti gambar di bawah ini:



Gambar 10. Hasil review tugas peserta dalam Menyusun perencanaan pembelajaran

Dari gambar 10 di atas dapat dilihat bahwa peserta pelatihan pembuatan RPP Kurikulum darurat covid-19 dapat mengerjakan dengan baik sebanyak 78%, cukup baik dalam mengerjakan 13%, kurang baik dalam mengerjakan 6%, dan tidak baik dalam mengerjakan (tidak mengumpulkan dan tidak sesuai dengan sistematika tugas) sebanyak 3% sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan pembuatan RPP kurikulum darurat covid-19 dapat mengerjakan dengan baik.

Harapan dari pelatihan ini guru-guru SD di Kota Surabaya dapat merancang secara mandiri ataupun berkelompok dengan sesama guru agar pembelajaran di masa pandemik covid-19 ini dapat berjalan dengan maksimal sehingga siswa juga dapat memahami materi yang disampaikan guru melalui pembelajaran daring dari rumah. Sejalan dengan penelitian dari (Rachmadi, 2017) bahwa

dengan pelatihan membuat RPP ini para guru semakin menjadi lebih paham akan format RPP yang terbaru dan menurut dari (Probosiwi & Retnasari, 2020) juga berpendapat bahwa dengan pelatihan membuat RPP maka para guru lebih dapat berkreatifitas dalam menentukan skenario pembelajarannya.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran di masa pandemi covid-19 jenjang SD berdasarkan literasi dan numerasi serta evaluasi non-kognitif yang ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional siswa, seperti kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa, kesenangan siswa selama belajar dari rumah, serta kondisi keluarga siswa. Dengan demikian peserta pelatihan dapat menerapkan pembuatan RPP kurikulum darurat covid-19 beserta evaluasinya agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan maksimal serta tidak membebani siswa dengan materi pembelajaran saat kurikulum 2013. RPP kurikulum darurat covid-19 ini mengurangi beberapa materi dari kurikulum 2013 agar dapat diajarkan kepada siswa di rumah. Siswa dapat belajar mandiri di rumah maupun didampingi orangtua agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih pada Tim LP4 FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya karena dapat memfasilitasi kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini. Serta ucapan terimakasih kepada para peserta bapak/ibu guru di jenjang SD di wilayah Kota Surabaya yang dapat berpartisipasi dan belajar bersama dalam merancang perencanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, K. D. A., & Faradita, M. N. (2021a). Pengembangan Media “MEB” dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalis pada Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(1), 31–41.
- Afiani, K. D. A., & Faradita, M. N. (2021b). PENGGUNAAN APLIKASI QUIZIZZ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PGSD PADA MASA PANDEMI COVID-19. *PROCEEDING UMSURABAYA*, 1(1).
- AZIZAH, E. N., Tanto, O. D., Naningtias, S. A., & Rahmawati, R. U. (2021). MENYUSUN KURIKULUM PAUD (PERENCANAAN PEMBELAJARAN DARI RUMAH SELAMA MENGHADAPI PANDEMI COVID-19). *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2(1), 14–19.
- Eliza, F., & Warlizasusi, J. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning di Masa Pandemi Covid 19 dalam Meningkatkan Inovasi Guru. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 4(1), 206–214.
- Faradita, M. N. (2020). Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar IPA di SD Tawang Sari. In *PROCEEDING*.
- Jusuf, R., & Maaku, A. (2020). Kurikulum Darurat Covid 19 di Kota Kotamobagu; Fenomena dan Realita Guru Madrasah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 155–170.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2020a). Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum Darurat (dalam Kondisi Khusus) untuk PAUD, Dikdas, dan Dikmen Berbentuk SMA. Retrieved from <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/kompetensi-inti-kompetensi-dasar-pada-kurikulum-2013-pada-paud-dikdas-dan-dikmen-berbentuk-sekolah-menengah-atas-untuk-kondisi-khusus/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2020b). Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD. Retrieved from <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/tingkat-sd-modul-belajar-literasi-numerisasi/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Mokodompit, I. S. (2020). Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 119–131.
- Munajim, A., Barnawi, B., & Fikriyah, F. (2020). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Masa Darurat. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 285–291.
- Novianti, D. E. (2020). Kurikulum dan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 Apa dan Bagaimana? *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Octaviani, N. A., & Mulianingsih, F. (2021). PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR IPS DALAM PROSES

- PEMBELAJARAN DARING DI MTs S SULTAN AGUNG SRATI. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 3(1), 16–20.
- Probosiwi, P., & Retnasari, L. (2020). Penyusunan RPP format terbaru mewujudkan merdeka belajar bagi guru sekolah dasar di PCM Prambanan. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 409–420).
- Rachmadi, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP Melalui Pelatihan Di SMA N 1 Karangrayung. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(1), 1–15.
- Sa'bani, F. (2017). Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP melalui kegiatan pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2(1), 13–22.
- Sumarbini, S., & Hasanah, E. (2021). Penerapan Kurikulum Darurat Pada Masa Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Semin, Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2).
- Susanti, D. S. D., Septiana, V. W., & Ekawati, R. (2021). PKM PADA GURU SD MUHAMMADIYAH KOTA PADANG TENTANG RPP & MODEL PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID19. *Menara Pengabdian*, 1(1).